

Pengaruh Implementasi Erp Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan (Studi Kasus PT. Kertas Padalarang)

Indry Aurani Soihah*, Elly Halimatusadiah, Annisa Nadiyah Rahmani

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*indryaurani@gmail.com, elly.halimatusadiah@yahoo.com, annisanadiyahrahmani9@gmail.com

Abstract. In an increasingly competitive business era, the use of technology such as ERP can help improve operational efficiency and provide accurate information for decision making. Apart from that, HR competency also plays an important role in ensuring the effectiveness of the use of this technology. The aim of this research is to find out how the implementation of the ERP system and HR competency affects the quality of decision making at PT. Padalarang Paper. The research method used in this research is a descriptive and verification method with a quantitative approach. This research sample consisted of 40 respondents taken using purposive sampling, covering various positions at PT. Padalarang Paper. Data was collected through a questionnaire prepared based on a Likert scale and analyzed using the SmartPLS 3.0 software application. Based on the results and discussion of this research, it shows that ERP System Implementation has a significant positive effect on the Quality of Decision Making at PT. Padalarang Paper. This shows that implementing an ERP system can help and make things easier for PT employees. Paper Padalarang to make quality decisions, and HR Competency has a significant positive effect on the Quality of Decision Making at PT. Padalarang Paper. This shows that the better competency each employee has in terms of understanding, knowledge and good performance can facilitate the process of making quality decisions.

Keywords: *ERP System Implementation, HR Competence, Decision Making.*

Abstrak. Dalam era bisnis yang semakin kompetitif, penggunaan teknologi seperti ERP dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan. Selain itu, kompetensi SDM juga memegang peranan penting dalam memastikan efektivitas penggunaan teknologi tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi sistem ERP dan kompetensi SDM terhadap kualitas pengambilan keputusan di PT. Kertas Padalarang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini terdiri dari 40 responden yang diambil menggunakan purposive sampling, mencakup berbagai jabatan di PT. Kertas Padalarang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan skala likert dan dianalisis menggunakan aplikasi perangkat lunak SmartPLS 3.0. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Sistem ERP berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan pada PT. Kertas Padalarang. Hal ini menunjukkan bahwa pengimplementasian sistem ERP dapat membantu dan mempermudah para karyawan PT. Kertas Padalarang untuk mengambil keputusan yang berkualitas, dan Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan pada PT. Kertas Padalarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh setiap karyawan dari segi pemahaman, pengetahuan serta kinerja yang baik dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan yang berkualitas.

Kata Kunci: *Implementasi Sistem ERP, Kompetensi SDM, Pengambilan Keputusan.*

A. Pendahuluan

Sistem ERP dapat membantu segala proses perusahaan dan dapat menghasilkan informasi yang akurat, akan tetapi sistem ERP bukanlah alat untuk meningkatkan keuntungan, melainkan untuk memberikan gambaran mengenai, jika ERP menunjukkan adanya kerugian pada bulan tertentu, maka keputusan akan diambil untuk mengendalikan biaya yang dikeluarkan dan merancang program yang dapat meningkatkan laba [1]. Menurut Yudi Yudewo (2019), setiap perusahaan membutuhkan suatu program khusus untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan atau tantangan yang ada di perusahaan, maka dianjurkan pada setiap perusahaan dapat menggunakan program ERP, karena hal ini terbukti dapat membantu perusahaan lebih efisien dari segi biaya operasional dan segi pendapatan, sehingga terbukti akurat dalam menghasilkan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Implementasi sistem ERP pada perusahaan tidak akan berjalan dengan sempurna apabila tidak diimbangi dengan kompetensi SDM perusahaan yang memadai[1].

Menurut Enrico Rinaldi (2022), Kompetensi SDM mengambil peran yang lebih inovatif dan strategis, hal ini dapat mengoptimalkan, mengembangkan dan mengerahkan sumber daya perusahaan menjadi lebih fleksibel, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan bisnisnya[2]. Kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah memiliki manajemen SDM yang baik dalam mengelola kompetensi setiap karyawan, serta bisa mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dan mencapai target organisasi menjadi lebih mudah dicapai[3]. Peran SDM dalam pengambilan keputusan akan sangat berdampak bagi masa depan perusahaan. Dalam proses pengambilan keputusan salah satu aspek terpenting yaitu komunikasi dalam pembagian informasi secara terbuka dan transparan, komunikasi yang terbuka dapat memungkinkan untuk semua anggota memiliki pemahaman yang objektif mengenai situasi yang sedang terjadi, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan yang[4].

PT. Kertas Padalarang berdiri pada tahun 1992 yang bergerak dalam industri manufaktur kertas sekuriti di Indonesia, mulai mengimplementasikan sistem ERP pada tahun 2017 dan sistem tersebut mulai efektif digunakan pada tahun 2019 setelah mengalami masa transisi selama satu tahun. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama agar karyawan bisa memahami setiap alur dan penggunaan sistem ERP tersebut. Perusahaan memberikan waktu maksimal satu tahun kepada karyawan untuk mempelajari dan memahami sistem ERP. Selama periode ini, perusahaan melakukan evaluasi setiap triwulan untuk memantau perkembangan karyawan dalam menguasai sistem. Untuk memastikan proses berjalan dengan baik, perusahaan juga meminta pendampingan dari konsultan hingga sistem dapat berjalan normal.

Pada saat implementasi sistem ERP terdapat beberapa kendala seperti tata letak fitur di dalam sistem yang sering berubah, dan pada masa transisi dalam pengimplementasian, karena sulitnya mengarahkan para karyawan agar terbiasa menggunakan sistem baru tersebut. Selain itu, jika terjadi kerusakan atau error pada sistem, proses kerja perusahaan menjadi tertunda, terutama untuk kegiatan seperti pembayaran dan *approval* yang harus dilakukan melalui sistem.

Dari permasalahan di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menulis skripsi berjudul “Pengaruh Implementasi Sistem ERP terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan Studi Kasus PT. Kertas Padalarang”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem ERP terhadap kualitas pengambilan keputusan di PT. Kertas Padalarang
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas pengambilan keputusan di PT. Kertas Padalarang

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan aktif PT. Kertas Padalarang sebanyak

245 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan *metode purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 40 responden yang merupakan karyawan yang bekerja di PT. Kertas Padalarang. Adapun kriteria yang harus dipenuhi sebagai sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Departemen yang termasuk kedalam kriteria serta mampu memberikan informasi yang dibutuhkan
2. Karyawan yang memiliki jabatan yang bekerja di PT, Kertas Padalarang

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 40 karyawan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuesioner. Data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner kemudian diolah menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan verifikatif menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bedasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini variabel implementasi sistem ERP diukur menggunakan 6 dimensi yaitu: kualitas dan efisiensi, mengurangi biaya, hasil informasi yang dihasilkan, proses organisasi, enterprise agility, sistem terintegrasi. Total skor atas variabel implementasi sistem ERP yaitu sebesar 2.307, menunjukkan bahwa penilaian atas variabel tersebut terletak pada kelas interval “Baik”.

Variabel kompetensi SDM menggunakan 4 dimensi yaitu: pengetahuan, kemampuan dan keahlian, kinerja, loyalitas dan komitmen. Total skor atas variabel kompetensi SDM yaitu sebesar 2.321, menunjukkan bahwa penilaian atas variabel tersebut terletak pada kelas interval “Baik”.

Variabel kualitas pengambilan keputusan diukur menggunakan 5 dimensi yaitu: intuisi, pengalaman, fakta, wewenang, rasional. Total skor atas variabel kualitas pengambilan keputusan yaitu sebesar 2.321, menunjukkan bahwa penilaian atas variabel tersebut terletak pada kelas interval “Baik”.

Analisis Verifikatif

Model Pengukuran (outer model)

1. Uji Validitas Konvergen

Tabel 1. Pengujian Outer Loading dan Ave

	IMPLEMENTASI SISTEM ERP	KOMPETENSI SDM	KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN
X1.1	0.917		
X1.2	0.929		
X1.3	0.914		
X1.4	0.947		
X1.5	0.939		
X1.6	0.941		
X1.7	0.939		
X1.8	0.937		
X1.9	0.934		
X1.10	0.915		
X1.11	0.931		
X1.12	0.936		

X1.13	0.919		
X1.14	0.919		
X1.15	0.908		
X2.1		0.952	
X2.2		0.942	
X2.3		0.938	
X2.4		0.943	
X2.5		0.955	
X2.6		0.953	
X2.7		0.960	
X2.8		0.940	
X2.9		0.953	
X2.10		0.951	
X2.11		0.941	
X2.12		0.911	
X2.13		0.886	
X2.14		0.814	
X2.15		0.891	
Y1.1			0.949
Y1.2			0.729
Y1.3			0.782
Y1.4			0.796
Y1.5			0.757
Y1.6			0.749
Y1.7			0.728
Y1.8			0.754
Y1.9			0.738
Y1.10			0.771
Y1.11			0.767
Y1.12			0.772
Y1.13			0.814
Y1.14			0.801
Y1.15			0.873
AVE	0,862	0,864	0,620

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk., Diolah

Berdasarkan Tabel 1 diatas, menjelaskan bahwa pada variabel Implementasi Sistem ERP (X1), Kompetensi SDM (X2), dan Kualitas Pengambilan Keputusan (Y) terdapat nilai faktor penampungan lebih besar dari 0,7, dan nilai AVE untuk masing-masing variabel sudah lebih besar dari 0,5. Sudah jelas bahwa metrik yang membentuk konstruk Implementasi Sistem ERP, Kemampuan SDM, dan Kualitas Pengambilan Keputusan valid.

Uji Validitas Diskriminan

Tabel 2. Coss Loading

	IMPLEMENTASI SISTEM ERP	KOMPETENSI SDM	KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN
--	------------------------------------	---------------------------	---

X1.1	0.917	0.793	0.773
X1.2	0.929	0.796	0.776
X1.3	0.914	0.755	0.754
X1.4	0.947	0.785	0.782
X1.5	0.939	0.766	0.825
X1.6	0.941	0.811	0.839
X1.7	0.939	0.812	0.837
X1.8	0.937	0.805	0.798
X1.9	0.934	0.820	0.818
X1.10	0.915	0.761	0.775
X1.11	0.931	0.799	0.819
X1.12	0.936	0.871	0.845
X1.13	0.919	0.865	0.840
X1.14	0.919	0.855	0.819
X1.15	0.908	0.890	0.862
X2.1	0.899	0.952	0.836
X2.2	0.869	0.942	0.793
X2.3	0.853	0.938	0.802
X2.4	0.860	0.943	0.793
X2.5	0.869	0.955	0.828
X2.6	0.814	0.953	0.789
X2.7	0.804	0.960	0.789
X2.8	0.746	0.940	0.703
X2.9	0.771	0.953	0.763
X2.10	0.798	0.951	0.792
X2.11	0.839	0.941	0.851
X2.12	0.858	0.911	0.902
X2.13	0.765	0.886	0.890
X2.14	0.648	0.814	0.706
X2.15	0.777	0.891	0.867
Y1.1	0.862	0.855	0.949
Y1.2	0.610	0.644	0.729
Y1.3	0.706	0.705	0.782
Y1.4	0.608	0.666	0.796
Y1.5	0.593	0.636	0.757
Y1.6	0.562	0.581	0.749
Y1.7	0.667	0.580	0.728
Y1.8	0.714	0.600	0.754
Y1.9	0.661	0.587	0.738
Y1.10	0.658	0.676	0.771
Y1.11	0.731	0.671	0.767
Y1.12	0.695	0.767	0.772
Y1.13	0.686	0.699	0.814
Y1.14	0.785	0.772	0.801
Y1.15	0.721	0.790	0.873

Berdasarkan dari tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa nilai cross loading lebih besar pada korelasi antar konstruk daripada pada seluruh konstruk. Dengan demikian, kesimpulan dapat dicapai bahwa pengujian validitas telah memenuhi syarat dan dapat diakui sebagai valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Composite Reliability dan Cornbach's Alpha

	<i>Cornbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Implementasi Sistem ERP (X1)	0.989	0.989
Kompetensi SDM (X2)	0.989	0.990
Kualitas Pengambilan Keputusan (Y)	0.958	0.961

Berdasarkan tabel 4.23 diatas, nilai *Composite Reliability* menunjukkan masing-masing konstruk, yaitu Implementasi Sistem ERP (X1) yaitu sebesar 0.989, Kompetensi SDM (X2) yaitu sebesar 0.990 dan Kualitas Pengambilan Keputusan (Y) yaitu sebesar 0.961. Selanjutnya nilai *Cornbach's Alpha* untuk masing-masing konstruk, yaitu Implementasi Sistem ERP (X1) yaitu sebesar 0.989, Kompetensi SDM (X2) 0,989 dan Kualitas Pengambilan Keputusan (Y) yaitu sebesar 0.958. Seluruh nilai *Composite Reliability* dan *Cornbach's Alpha* konstruk tersebut sudah lebih besar dari 0.7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabilitas memenuhi syarat dan dapat dinyatakan reliabel.

Model Struktural (*Inner Model*)

Uji R - square (R^2)

Tabel 4. Uji R - square (R^2)

	R - square (R^2)
Kualitas Pengambilan Keputusan (Y)	0.814

Berdasarkan tabel 4.24 diatas, nilai R-Square (R^2) menunjukkan variabel implementasi sistem ERP (X1) dan kompetensi SDM (X2) secara simultan terhadap kualitas pengambilan keputusan (Y) adalah sebesar 81,4%, sedangkan selisih sebesar 18,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun secara parsial, pengaruh variabel Implementasi sistem ERP (X1) terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan (Y) sebesar 0.414 atau besarnya pengaruh variabel Implementasi Sistem ERP (X1) terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan (Y) sebesar 41,4%, melalui perhitungan dari nilai korelasi 0,875 dikalikan dengan outer loading 0,473. Sedangkan pengaruh variabel Kompetensi SDM (X2) terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan (Y) sebesar 0,400 atau besarnya pengaruh Kompetensi SDM (X2) terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan (Y) sebesar 40,0%, melalui perhitungan dari nilai korelasi 0,873 dikalikan dengan outer loading 0,459.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Path Coefficient

	Original Sample (O)	T-Statistics	P-Value

Implementas Sistem ERP (X1) -> Kualitas Pengambilan Keputusan (Y)	0.473	3.954	0.000
Kompetensi SDM (X2) -> Kualitas Pengambilan Keputusan	0.459	3.643	0.000

Berdasarkan tabel 4.25 diatas, dapat dilihat nilai signifikasi yaitu sebesar 0,000 dimana nilai ini signifikan karena lebih kecil dari 0,05 serta nilai T-statistik sebesar 3.954 lebih besar dari T-tabel 1,96. Hal ini ditunjukkan untuk variabel implementasi sistem ERP menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,473 sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel implementasi sistem ERP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan.

Selanjutnya kompetensi SDM menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000, yang signifikan karena kurang dari 0,05 serta nilai T-statistik sebesar 3,643 lebih besar dari T-tabel 1,96. Hal ini ditunjukkan untuk variabel kompetensi SDM menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,459 sehingga, dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian diatas hasil pengujian hipotesis dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis		Keterangan
Hipotesis 1	Terdapat pengaruh Implementasi Sistem ERP terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan	Diterima
Hipotesis 2	Terdapat pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan	Diterima

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, didapat hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan pada PT. Kertas Padalarang. Hal ini menunjukkan bahwa Pengimplementasian sistem ERP dapat membantu dan mempermudah para karyawan PT. Kertas Padalarang untuk mengambil keputusan yang berkualitas.
2. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan pada PT. Kertas Padalarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh setiap karyawan dari segi pemahaman, pengetahuan serta kinerja yang baik dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan yang berkualitas.

Acknowledge

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa artikel ini tidak akan terwujud apabila tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca dan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang terkait.

Daftar Pustaka

- [1] Y. Yudewo, "Pentingnya ERP dalam Pengambilan Keputusan Perusahaan."
- [2] Enrico Rinaldi, "Komunikasi Krisis pada Sumber Daya Manusia di Masa Pandemi," Jan.

- 31, 2022.
- [3] Oedji Samroji, "Pentingnya Manajemen SDM sebagai Penambah Nilai Perusahaan," Sep. 17, 2023.
- [4] Dafit, "Komunikasi dalam Proses Pengambilan Keputusan Bersama," Aug. 05, 2023.